

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Keterampilan Tata Cara Makan dan Minum sangatlah penting bagi anak MDVI yang belum mampu mandiri dalam melaksanakan *personal care skill*, dimana dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada bagaimana anak MDVI menguasai keterampilan tata cara makan dan minum dengan melaksanakan kegiatan berlatih secara berulang atau biasa disebut metode *drill* yaitu latihan berulang. Pengaruh metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan tata cara makan dan minum memberikan dampak yang baik pada anak MDVI agar terampil melaksanakan secara mandiri menggunakan alat –alat makan yang sudah

Keterampilan tata cara makan dan minum anak MDVI dengan menggunakan metode *drill* sangatlah cocok untuk dikembangkan bagi anak usia dini maupun remaja bila belum terampil mandiri dalam *personal care skill*(keterampilan kehidupan sehari-hari).

Keterampilan tata cara makan dan minum subjek DN sebelum diberikan intervensi pada *baseline -1* (A-1) belum terampil, hal ini ditunjukkan dengan mean level 50%. Pada fase intervensi dengan menggunakan metode *drill* dengan subjek selalu berlatih secara berkala mengalami peningkatan yang besar dimana pemberian intervensi kepada subjek anak MDVI mengalami peningkatan seerti yang ditunjukkan oleh mean level yaitu sekitar 67,30%. Sedangkan pada fase *baseline-2* (A-2) dimana pemberian intervensi tidak dilakukan menunjukkan mean level 85,19%. Estimasi kecenderungan menunjukkan arah meningkat setelah mendapatkan intervensi diberikan. Kecenderungan stabilitas menunjukan variabel stabil pada saat dan setelah dilakukan intervensi menggunakan metode *drill*. Dari perbandingan keterampilan tata cara makan dan minum sebelum diberikan intervensi (*baseline-1*) dengan keterampilan tata cara makan dan minum setelah diberikan intervensi (*baseline-2*) dapat disimpulkan terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan tata cara makan dan minum anak MDVI.

Demikian di simpulkan bahwa metode *drill* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan tata cara makan dan minum bagi anak MDVI, terlihat hasil skor A1-B-A2 keterampilan yang diberikan meningkat , maka disimpulkan bahwa metode yang diberikan yaitu metode *drill* berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan baru pada MDVI yaitu keterampilan tata cara makan dan minum. Anak MDVI setelah diberikan intervensi dan di tes pada baseline A-2 anak mampu menggunakan alat-alat makan dan minum sesuai keterampilan yang berikan secara mandiri.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat di sampaikan diantaranya:

### **5.2.1 Bagi peserta didik MDVI**

Kemauan anak untuk menerima dan inginnya meningkatkan keterampilan baru serta menerima orang baru untuk melatih keterampilan baru yang belum mampu dilaksanakan oleh anak MDVI akan mampu membuat keterampilan dapat mudah meningkat dan dilaksanakan dengan mudah oleh anak MDVI. Serta metode yang tepat serta media sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik juga akan membantu anak dalam proses meningkatkan keterampilan.

### **5.2.2 Bagi Pendidik**

Metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan tata cara makan bagi anak MDVI merupakan salah satu cara yang baik dan cocok untuk anak MDVI dalam mengembangkan keterampilan makan dan minum. Hal ini dikarenakan dalam metode *drill* yang dikemas dengan kehidupan sehari-hari serta anak nyaman dan latihan yang berikan secara berkala serta dilakukan di rumah subjek merupakan cara yang tepat dalam pemberian keterampilan baru.

### **5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian, metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan tata cara makan dan minum pada anak MDVI yang dilaksanakan di rumah subjek. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan

penelitian lain. Karena penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini. Bila mana penelitian ini akan menjadi rujukan semoga bermanfaat dan menjadi acuan yang baik bagi peneliti selanjutnya yang memiliki karakteristik anak MDVI yang serupa.